

**PENGARUH PERMAINAN MOBIL KATA TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA PERMULAAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK
QATRINNADA KOTA PADANG**

Sewarna Indah¹, Yulsyofriend²

¹²Universitas Negeri Padang

¹sewarnaindah1@gmail.com, ²yulsyofriend@fip.unp.ac.id

Article History: Received: 13 February 2024, Accepted: 17 March 2024 ,Published: 24 April 2024

Abstract: This study aims to determine the effect of word car games on children's early reading skills at Qatrinnada Kindergarten, Padang City. This research is a type of quantitative research with experimental methods. The samples were B2 and B3 grade children, which served as experimental and control classes with each class totaling 15 children. The data collection techniques in this study were using tests and observations. And for data analysis techniques carried out through normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests. The results of data analysis showed that the average score of the experimental class pre-test was 24.60 and the post-test was 26.26. While the average score of the control class pre-test was 22.46 and the post-test was 23.53. Based on the results of the hypothesis test, it shows that the sig value (2-tailed) is $0.003 < 0.05$, so it can be concluded that the word car game has an effect on children's reading skills at Qatrinnada Kindergarten, Padang City.

Keywords: Early Childhood, Reading Skills, Word Car Game

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan mobil kata terhadap keterampilan membaca permulaan anak di Taman Kanak-Kanak Qatrinnada Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Sampel penelitian terdiri atas anak kelas B2 sebagai kelompok eksperimen dan kelas B3 sebagai kelompok kontrol, dengan masing-masing kelompok berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi, sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pre-test kelompok eksperimen sebesar 24,60 dan meningkat menjadi 26,26 pada post-test. Sementara itu, kelompok kontrol memperoleh rata-rata skor pre-test sebesar 22,46 dan meningkat menjadi 23,53 pada post-test. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa permainan mobil kata berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan anak di Taman Kanak-Kanak Qatrinnada Kota Padang. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa permainan mobil kata dapat

menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Keterampilan Membaca, Permainan Mobil Kata

PENDAHULUAN.

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0–6 tahun yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan secara pesat dalam berbagai aspek kehidupan (Nofianti, 2021:1). Masa ini dikenal sebagai masa keemasan (golden age), yaitu periode ketika anak memiliki sensitivitas tinggi terhadap berbagai stimulasi dari lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan pemberian stimulasi yang tepat untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya melalui pendidikan.

Menurut Tanu (2017:20), pendidikan anak usia dini merupakan bentuk pendidikan yang berfokus pada dasar-dasar pertumbuhan dan perkembangan anak, baik dari aspek fisik, kognitif, sosial emosional, maupun bahasa. Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian sejak usia dini adalah perkembangan bahasa. Muryanti (2020) menjelaskan bahwa perkembangan bahasa mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Zubaidah, 2020:3). Keempat keterampilan tersebut menjadi dasar bagi anak dalam berkomunikasi dan memperoleh pengetahuan.

Salah satu kemampuan bahasa yang penting dikembangkan pada anak usia dini adalah keterampilan membaca, khususnya membaca permulaan. Hurlock (2013) menyatakan bahwa kemampuan membaca merupakan salah satu aspek perkembangan bahasa yang perlu distimulasi sejak dini. Menurut Mutiawati (2018:48), kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan anak dalam mengenal gambar, memahami simbol huruf, mengenali suku kata, membedakan bunyi awal dan akhir kata, serta membaca kata sederhana dalam kalimat. Kemampuan tersebut menjadi dasar bagi anak untuk mencapai keterampilan membaca pada tahap perkembangan berikutnya

Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, perkembangan bahasa keaksaraan anak usia 5–6 tahun mencakup kemampuan mengenal simbol-simbol huruf, mengenali bunyi huruf awal dari nama benda di sekitar, mengelompokkan gambar berdasarkan kesamaan bunyi atau huruf awal, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, serta membaca nama sendiri. Kemampuan membaca permulaan perlu diberikan sejak dini agar anak memiliki kesiapan dalam menghadapi tingkat membaca yang lebih kompleks (Yulianti et al., 2019:406). Anak yang memiliki minat membaca akan memiliki kemampuan bahasa yang lebih baik, memperoleh wawasan yang luas, serta lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran (Asmonah, 2019:31).

Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal di Taman Kanak-Kanak Qatrinnada Kota Padang, ditemukan bahwa keterampilan membaca permulaan anak masih belum berkembang secara optimal. Hal tersebut terlihat dari kegiatan pembelajaran yang masih didominasi oleh pengenalan huruf melalui media huruf

abjad yang ditempel di dinding kelas dan kartu huruf, serta kegiatan menulis huruf di buku yang dilakukan secara rutin. Kondisi tersebut menyebabkan kegiatan membaca menjadi kurang menarik bagi anak. Beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali simbol huruf, menyebutkan huruf yang terdapat dalam namanya sendiri, bahkan terdapat anak yang masih keliru dalam menuliskan namanya. Selain itu, anak juga mengalami kesulitan dalam merangkai huruf menjadi sebuah kata. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan suatu kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca permulaan adalah melalui kegiatan bermain. Suminar (2019:17-18) menyatakan bahwa bermain merupakan dunia anak yang dapat memberikan pengalaman menyenangkan sekaligus menstimulasi berbagai aspek perkembangan. Salah satu permainan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan adalah permainan mobil kata. Permainan mobil kata merupakan permainan mencari dan menyusun huruf menjadi sebuah kata dengan menggunakan media yang menarik bagi anak.

Dalam pelaksanaan permainan mobil kata, guru terlebih dahulu mengenalkan huruf kepada anak. Selanjutnya, anak mencari huruf yang telah diacak sesuai dengan petunjuk yang diberikan, kemudian menyusun huruf tersebut menjadi sebuah kata. Setelah berhasil menyusun kata, anak melanjutkan kegiatan dengan menunjukkan huruf tertentu, menyebutkan huruf awal dari suatu gambar, serta menemukan huruf yang hilang dalam sebuah kata. Melalui kegiatan tersebut, anak dapat belajar mengenal huruf, menghubungkan simbol dengan bunyi, serta meningkatkan kemampuan membaca melalui pengalaman bermain yang menyenangkan.

Penggunaan permainan dalam pembelajaran anak usia dini harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak. Yulsyofriend (2013:88-90) menjelaskan bahwa terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis di PAUD, di antaranya metode sintesis (Montessori), metode global (Decroly), dan metode seluruh bahasa (Vygotsky). Penelitian ini menggunakan metode sintesis yang dikembangkan berdasarkan teori Montessori, yaitu mengenalkan membaca melalui unsur-unsur terkecil berupa huruf dengan bantuan media gambar melalui permainan mobil kata.

Permainan mobil kata memiliki beberapa keunggulan, yaitu mudah dibuat, menggunakan bahan yang mudah diperoleh, dapat dikembangkan dalam berbagai variasi permainan, serta mampu meningkatkan keterlibatan aktif anak selama proses pembelajaran. Anak dapat belajar mengenal huruf melalui aktivitas mencari, menyusun, dan membaca kata secara langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Fahrurrozi (2016:112) yang menyatakan bahwa pembelajaran melalui kegiatan yang menyenangkan dapat membantu anak memahami materi dengan lebih mudah dan cepat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh permainan mobil kata terhadap keterampilan membaca permulaan anak di Taman Kanak-Kanak Qatrinnada Kota Padang.

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experimental design. Menurut Sugiyono (2010:144), quasi experimental design merupakan desain penelitian eksperimen yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak sepenuhnya mampu mengontrol variabel-variabel luar yang dapat memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Qatrinnada Kota Padang dengan populasi penelitian yaitu seluruh anak yang berada di lembaga tersebut. Sampel penelitian terdiri atas kelompok B2 dan kelompok B3. Kelompok B2 ditetapkan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 15 anak yang diberikan perlakuan berupa permainan mobil kata, sedangkan kelompok B3 ditetapkan sebagai kelas kontrol dengan jumlah 15 anak yang tidak diberikan perlakuan khusus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan mobil kata terhadap keterampilan membaca permulaan anak di Taman Kanak-Kanak Qatrinnada Kota Padang melalui perbandingan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada pelaksanaan penelitian, kelompok eksperimen diberikan perlakuan (treatment) berupa penerapan permainan mobil kata, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran sebagaimana biasanya tanpa diberikan perlakuan tersebut. Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.:

Tabel 1
Rancangan Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perla kuan	<i>Post-test</i>
Ekspe rimen	O1	X	O2
Kontr ol	O3	-	O4

Sumber: Sugiyono

(2016:18)

Keterangan:

O1 :*Pre-test* kelas eksperimen

O3 :*Pre-test* kelas kontrol

X :Perlakuan dalam hal ini menggunakan Permainan Mobil Kata

Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan

O2 :*Post-test* kelas eksperimen

O4 :*Post-test* kelas kontrol

- : Tidak ada perlakuan

Adapun kisi-kisi instrumen yang dirancang dan akan digunakan dalam keterampilan membaca permulaan pada anak dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.**Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Membaca Permulaan Anak**

Variabel Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Butir Item
Keterampilan membaca permulaan anak	Membaca gambar	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang dilihatnya	1
	Mengenal huruf	Anak mampu menyebutkan huruf sesuai kata gambar yang dilihatnya	1
	Menyusun rangkaian huruf	Anak mampu menyusun rangkaian huruf membentuk kata	1
	Membaca kata sesuai gambar	Anak mampu membaca kata sesuai gambar yang diperlihatkan	1
	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	Anak mampu menunjukkan huruf yang diminta	1
	Mengenal suara huruf awal dalam benda	Anak mampu menyebutkan huruf awal dari kata pada gambar	1
	Memahami hubungan antar bunyi huruf dan bentuk kata	Anak mampu menemukan huruf yang hilang dari kata	1

Pada penelitian ini, tes dan observasi digunakan untuk instrumen mengumpulkan data. Uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 April hingga 17 Mei 2024 di Taman Kanak-Kanak Qatrinnada Kota Padang. Sampel penelitian berjumlah 30 anak yang terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen terdiri atas 15 anak dari kelas B2 yang diberikan perlakuan berupa permainan mobil kata untuk mengembangkan keterampilan membaca

permulaan. Sementara itu, kelompok kontrol terdiri atas 15 anak dari kelas B3 yang mengikuti pembelajaran seperti biasa dengan menggunakan media kartu huruf yang diterapkan oleh guru kelas.

Berdasarkan hasil analisis data terhadap keterampilan membaca permulaan anak pada tahap pre-test dan post-test, diperoleh bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 24,60 pada pre-test menjadi 26,26 pada post-test. Sementara itu, kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 22,46 dan meningkat menjadi 23,53 pada post-test. Perbedaan hasil pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan anak setelah diberikan perlakuan berupa permainan mobil kata. Hasil analisis data tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan nilai pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berikut.:

Tabel 3.

Perbedaan Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Nama	Pre-test	Post-test	Selisih	Nama	Pre-test	Post-test	Selisih
Arselio	22	24	2	Adrena	25	28	3
Khalif	24	26	2	Ai	23	23	0
Fania	25	26	1	Arumni	20	22	2
Filio	25	26	1	Keenan	22	24	2
Faiz	27	28	1	Aiza	22	23	1
Aryila	24	26	2	Naijha	23	23	0
Arzan	22	24	2	Hizam	26	27	1
Tata	25	27	2	Queen	23	23	0
Feyza	27	28	1	Zeyn	23	23	0
Kinan	27	28	1	Maliq	24	25	1
Shanum	22	25	3	Kichi	23	23	0
Akhtar	22	25	3	Rayyan	22	25	3
Farhan	24	26	2	Hanif	17	18	1
Nana	27	28	1	Reysan	18	18	0

Gibran	26	27	1	Yumna	26	28	2
Jumlah	369	394	25	Jumlah	337	353	16
Rata-rata	24,60	26,26	1,66	Rata-rata	22,46	23,53	1,06

Tabel diatas menunjukkan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pengembangan keterampilan membaca permulaan anak. Kelas eksperimen menerima permainan mpbil kata, sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan kartu huruf.

Berdasarkan hasil analisis data, penerapan permainan mobil kata pada kelompok eksperimen menunjukkan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan anak dibandingkan dengan kelompok kontrol. Secara keseluruhan, kelompok eksperimen (B2) mengalami peningkatan skor dari 369 pada tahap pre-test menjadi 394 pada tahap post-test, dengan nilai rata-rata meningkat dari 24,60 menjadi 26,26. Sementara itu, kelompok kontrol (B3) juga mengalami peningkatan skor dari 337 pada tahap pre-test menjadi 353 pada tahap post-test, dengan nilai rata-rata meningkat dari 22,46 menjadi 23,53. Berdasarkan hasil perolehan data pre-test dan post-test pada kedua kelompok, selanjutnya dilakukan analisis statistik melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh permainan mobil kata terhadap keterampilan membaca permulaan anak.

Tabel 4.

Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Anak	Pre-Test Eksperimen	.175	15	.200*	.867	15	.064
	Post-Test Eksperimen	.176	15	.200*	.898	15	.088
	Pre-Test Kontrol	.228	15	.035	.908	15	.126
	Post-Test Kontrol	.228	15	.034	.895	15	.080
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

1Tabel 5

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Anak	Based on Mean	3.231	1	28	.083
	Based on Median	2.378	1	28	.134
	Based on Median and with adjusted df	2.378	1	18.514	.140
	Based on trimmed mean	3.316	1	28	.079

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,083. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,083 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian ini memiliki karakteristik data yang homogen, sehingga kedua kelompok tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian lebih lanjut dalam penelitian.

Tabel 6.

Hasil Pengujian Hipotesis Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Anak	Pre-Test Eksperimen	15	24.60	1.957	.505
	Pre-Test Kontrol	15	22.46	2.560	.661

Berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata (mean) N-gain untuk *pre-test* kelas eksperimen adalah 24,60 dan kelas control adalah 22,46. Untuk mengetahui perbedaan antara dua kelas tersebut bermakna (signifikan atau tidak). Sebagai berikut:

Tabel 7.

Independent Sample Test Hipotesis Pre-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Anak	Equal variances assumed	.174	.680	2.564	28	.216	.133	.832	-.428	2.828
	Equal variances not assumed			2.564	26.196	.216	.133	.832	-.429	2.829

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi (*sig*) pada *levene's test of variance* adalah sebesar $0,680 > 0,05$. Disimpulkan bahwa varians data N-gain untuk kelas eksperimen dan kelas control adalah sama atau homogen. Kemudian berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *sig* (*2-tailed*) adalah sebesar $0,216 > 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan antara keterampilan membaca permula anak-anak di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 8.

Hasil Pengujian Hipotesis Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Anak	Post-Test Eksperimen	15	26.26	1.387	.358

	Post-Test Kontrol	15	23.53	2.949	.761
--	----------------------	----	-------	-------	------

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) N-gain pada kelompok eksperimen sebesar 26,26, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 23,53. Perbedaan nilai rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan yang berbeda antara kedua kelompok. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah perbedaan hasil tersebut memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik, dilakukan pengujian hipotesis yang disajikan pada tabel berikutnya.

Tabel 9.

Independent Sample Test Hipotesis Post-test Eksperimen dan Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Anak	Equal variances assumed	3.231	.083	3.24 9	28	.003	2.733	.841	1.010	4.457
	Equal variances not assumed			3.24 9	19.9 06	.003	2.733	.841	.978	4.489

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada uji Levene's Test for Equality of Variances sebesar $0,083 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa varians data N-gain pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen atau memiliki varians yang sama. Selanjutnya, hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, sedangkan apabila nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran pada kelompok eksperimen yang menggunakan permainan mobil kata dan pembelajaran pada kelompok kontrol yang menggunakan permainan kartu huruf dalam mengembangkan keterampilan membaca permulaan anak di Taman Kanak-Kanak Qatrinnada Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan membaca permulaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penggunaan permainan mobil kata pada kelompok eksperimen selama proses pembelajaran mampu meningkatkan minat dan keterlibatan anak dalam kegiatan membaca permulaan. Hal tersebut terlihat dari antusiasme anak ketika mengikuti kegiatan bermain, seperti mencari huruf yang sesuai, menyusun rangkaian huruf menjadi sebuah kata, menunjukkan huruf berdasarkan instruksi guru, serta menemukan huruf yang hilang dalam suatu kata, misalnya kata “kaca” dengan pola huruf k _ c _ . Kegiatan pembelajaran melalui permainan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga anak lebih aktif, termotivasi, dan mudah memahami konsep pengenalan huruf serta penyusunan kata.:

1. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru melakukan kegiatan apersepsi melalui percakapan dengan anak mengenai bagian-bagian mobil, seperti kaca, roda, dan kursi. Anak diminta untuk mengamati serta menyebutkan nama gambar yang ditampilkan. Selanjutnya, guru bersama anak mengidentifikasi dan menyebutkan huruf-huruf yang membentuk kata sesuai dengan gambar tersebut.
2. Setelah kegiatan pengenalan huruf dilakukan, anak diarahkan untuk mencari huruf-huruf yang telah diacak dan ditempatkan dalam tutup botol sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.
3. Permainan mobil kata dilaksanakan secara individu. Setiap anak secara bergantian mencari huruf yang sesuai dengan petunjuk yang tersedia. Setelah menemukan seluruh huruf yang diperlukan, anak diminta menyusun rangkaian huruf tersebut menjadi sebuah kata yang berkaitan dengan bagian-bagian mobil, misalnya kata “kaca”. Apabila anak berhasil menyusun huruf dengan benar, anak diberikan kesempatan untuk maju ke depan dan melanjutkan tahap permainan menggunakan media mobil kata yang telah disediakan.
4. Pada tahap berikutnya, anak diminta menunjukkan huruf tertentu sesuai instruksi guru, menyebutkan huruf awal dari kata yang terdapat pada gambar, serta melengkapi huruf yang hilang dalam suatu kata, seperti bentuk kata “k _ c _ ” yang harus dilengkapi menjadi “kaca”.
5. Kegiatan permainan dilakukan secara berulang hingga seluruh anak memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dalam permainan mobil kata.

Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan membaca permulaan anak pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada kelas kontrol diperoleh skor pre-test sebesar 337 dan skor post-test sebesar 353, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 22,46 dan post-test sebesar 23,53. Sementara itu, pada kelas eksperimen diperoleh peningkatan skor dari pre-test sebesar 369 menjadi 394 pada post-test, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 24,60 dan post-test sebesar 26,26. Meskipun kedua kelas mengalami peningkatan keterampilan membaca permulaan, peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan permainan mobil kata

dengan pembelajaran menggunakan permainan kartu huruf dalam mengembangkan keterampilan membaca permulaan anak di Taman Kanak-Kanak Qatrinnada Kota Padang.

Keterampilan membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Melalui keterampilan membaca, anak mulai memiliki kepekaan terhadap bahasa, seperti kemampuan melafalkan huruf, menyusun kata, dan membentuk kalimat sederhana (Hurlock, 2013). Permainan mobil kata dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dalam menstimulasi minat dan memberikan respon positif anak terhadap kegiatan membaca permulaan. Permainan ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan karena anak terlibat secara aktif dalam mencari, menyusun, dan mengenali huruf menjadi sebuah kata. Selain itu, permainan mobil kata dapat dikembangkan melalui berbagai variasi kegiatan sehingga mampu meningkatkan antusiasme anak selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Fahrurrozi (2016:112) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan menyenangkan akan memudahkan anak dalam memahami dan menguasai materi. Dengan demikian, penerapan permainan mobil kata dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak usia dini.

KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan permainan mobil kata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan anak pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media kartu huruf. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil nilai rata-rata post-test, yaitu kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 26,26, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 23,53. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan mobil kata berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan anak di Taman Kanak-Kanak Qatrinnada Kota Padang. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa permainan mobil kata dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA.

Asmonah, Siti. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8 (1).

- Fahrurrozi. (2016). Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*. Vol X, No 2.
- Hurlock, B. Elizabet. (2013). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Muryanti, Elise. (2020). "Storytelling as A Humanistic Approach in Children Language Stimulation." *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8 (1): 76–82.
- Mutiawati, Y. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca pada Anak Usia 5 Tahun melalui Permainan Snake and Ladder. *Jurnal Buah Hati*, 5 (1).
- Nofianti, Rita. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Permendikbud. (2014). Standar Nasional Penilaian PAUD Nomor 137 tahun 2014. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 65 (879), 2004-2006.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suminar, Dewi Retno. (2019). *Psikologi Bermain (Bermain & Permainan Bagi Perkembangan Anak*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Tanu, I Ketut. (2017). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (2).
- Yulianti, Dwi., dkk. (2019). Pengaruh Metode Membaca Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 7 (4).
- Yulsofriend. (2013). *Permainan Membaca Dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang: Sukabina Press.
- Zubaidah, Enny. (2020). *Draft Buku Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pendidikan Dasar Dan Prasekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.